

Online Library Bangsa Yahudi Dan Palestina Yang Sebenarnya Free Download Pdf

Majalah Risalah NU Edisi 119 "SEMANGAT NU BELA HABIS PALESTINA" Kebiadaban Zionisme Israel Satu Kota Tiga Tuhan Israel-Palestina Sejarah & Keutamaan Masjid Al-Aqsha dan Al-Quds DI BAWAH KUASA ANTISEMITISME ORANG YAHUDI DI HINDIA BELANDA (1861-1942) Yahudi, Tuhan, dan Sejarah From Beirut to Jerusalem The International Jew Speeches that Changed the World Perang Arab Israel: Selagi Belum Kiamat Mengapa Palestina Gagal Merdeka? My Salwa My Palestine Rahasia Bisnis Yahudi Prospek Penyelesaian Konflik Israel - Palestina Pasca-Pernyataan Presiden Trump tentang Yerusalem Muhammad Prophet for our time "Bumi yang dijanjikan" menurut perspektif Yahudi dan kaitannya dengan penubuhan negara Israel (1948) Logos, Memra, dan Yesus Wajah Baru Zionisme vs Yahudi Ortodoks Sognando Palestina Catatan Pinggir I Tanah yang Dijanjikan, Milik Siapakah? Yahudi Sang Akar Malapetaka Palestina Milik Siapa? Fakta & data Yahudi di Indonesia dan refleksi perdamaian PLO-Israel: [without special title Yahudi Sang Penghancur Dunia Saddam Hussein dan Kisah di Balik Perang Teluk 1990-1991 Dharmasena Islam: Dari India ke Konflik Arab-Israel Nasrani Yahudi Dalam Tinjauan Madilog Menyandera Timur Tengah Mitos dan politik Israel Yahudi dalam informasi dan organisasi Mahmoud Darwish; Penyair dan Kekasih Yahudinya 10 Isu Global di Dunia Islam Dahsyatnya Lobi Israel Pendidikan Agama Islam: Berbasis General Education Dinamika Sejarah Timur Tengah : Kejayaan, Kontroversi dan Keruntuhan Utusan Terakhir dan Fitnah Dajjal

This is likewise one of the factors by obtaining the soft documents of this **Bangsa Yahudi Dan Palestina Yang Sebenarnya** by online. You might not require more mature to spend to go to the books inauguration as competently as search for them. In some cases, you likewise realize not discover the declaration Bangsa Yahudi Dan Palestina Yang Sebenarnya that you are looking for. It will extremely squander the time.

However below, taking into consideration you visit this web page, it will be appropriately unconditionally simple to get as skillfully as download guide Bangsa Yahudi Dan Palestina Yang Sebenarnya

It will not undertake many era as we notify before. You can complete it even if put on an act something else at house and even in your workplace. fittingly easy! So, are you question? Just exercise just what we pay for below as competently as evaluation **Bangsa Yahudi Dan Palestina Yang Sebenarnya** what you as soon as to read!

Yeah, reviewing a book **Bangsa Yahudi Dan Palestina Yang Sebenarnya** could add your close associates listings. This is just one of the solutions for you to be successful. As understood, exploit does not recommend that you have wonderful points.

Comprehending as well as arrangement even more than supplementary will allow each success. neighboring to, the message as without difficulty as insight of this Bangsa Yahudi Dan Palestina Yang Sebenarnya can be taken as without difficulty as picked to act.

When people should go to the book stores, search commencement by shop, shelf by shelf, it is really problematic. This is why we give the books compilations in this website. It will definitely ease you to see guide **Bangsa Yahudi Dan Palestina Yang Sebenarnya** as you such as.

By searching the title, publisher, or authors of guide you in fact want, you can discover them rapidly. In the house, workplace, or perhaps in your method can be every best area within net connections. If you set sights on to download and install the Bangsa Yahudi Dan Palestina Yang Sebenarnya, it is enormously easy then, back currently we extend the belong to to purchase and create bargains to download and install Bangsa Yahudi Dan Palestina Yang Sebenarnya as a result simple!

Thank you extremely much for downloading **Bangsa Yahudi Dan Palestina Yang Sebenarnya**. Most likely you have knowledge that, people have look numerous times for their favorite books similar to this Bangsa Yahudi Dan Palestina Yang Sebenarnya, but stop taking place in harmful downloads.

Rather than enjoying a good PDF when a cup of coffee in the afternoon, on the other hand they juggled later some harmful virus inside their computer. **Bangsa Yahudi Dan Palestina Yang Sebenarnya** is affable in our digital library an online permission to it is set as public consequently you can download it instantly. Our digital library saves in complex countries, allowing you to get the most less latency era to download any of our books later than this one. Merely said, the Bangsa Yahudi Dan Palestina Yang Sebenarnya is universally compatible similar to any devices to read.

Bangsa Yahudi memiliki populasi kecil diantara bangsa-bangsa lain yang ada. Namun, mereka mampu mengungguli bangsa-bangsa lain yang memiliki populasi jauh lebih banyak. Tidak hanya unggul, mereka pun mampu mengendalikan berbagai negara. Kekuatan uang dan politik adalah senjata utama mereka dalam mengendalikan negara-negara dunia. Dari negara-negara kecil hingga negara adidaya seperti Amerika Serikat. Bahkan negara adidaya tersebut pun secara suka rela menjadi pendukung Yahudi. Karena memang perekonomian dan politik negara Amerika Serikat berada dalam kendali bangsa Yahudi. Apakah kekuatan uang dan politik yang dimiliki bangsa Yahudi lahir begitu saja ? Tentu tidak. Mereka memiliki suatu alat untuk menciptakan kekuatan uang dan politik yaitu bisnis. Bisnis mereka adalah yang terkuat saat ini. Mereka merajai segalam macam bisnis, mulai bisnis retail hingga produk teknologi canggih. Bisnis mereka telah menancap tajam hampir di setiap negara yang ada di jagad raya ini. Dengan kekuatan bisnis inilah mereka mampu “menggenggam dunia”. Lalu bagaimanakah bangsa Yahudi bisa membangun dominasi bisnis sedemikian hebat ? Buku ini akan mengungkap sejauh mana dan bagaimana bisnis Yahudi mendominasi perekonomian dunia hingga menjadi kekuatan yang menakutkan. Pendidikan Agama (Islam) merupakan salah satu instrumen penting yang secara resmi digunakan oleh institusi perguruan tinggi di seluruh Indonesia untuk meng-instal ketauhidan dan akhlaq mulia ke dalam jiwa-jiwa pembaca. Buku ini juga menjadi langkah penting dalam menjaga keseimbangan hidup manusia antara kemampuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dengan Pengamalan Iman dan Ketaqwaan (IMTAQ) kepada Allah Swt. Buku Pendidikan Agama Islam ini terdiri atas empat belas bab, yaitu: Bab 1 Manusia dan Alam Semesta; Bab 2 Dinul Islam; Bab 3 Sumber Dalil Hukum Ajaran Islam; Bab 4 Aqidah Islamiyah; Bab 5 Ibadah dalam Islam; Bab 6 Akhlak Islam; Bab 7 Muamalah dalam Islam; Bab 8 Islam dan Disiplin Ilmu “Sains dan Teknologi dalam Al-Quran; Bab 9 Pakaian, Aurat, dan Pergaulan dalam Islam; Bab 10 Sejarah Peradaban Islam; Bab 11 Bahaya Proxy War; Bab 12 Radikalisme dan Terorisme menurut Islam; Bab 13

Bahaya Zionisme Israel; dan Bab 14 Revolusi Mental dalam Islam. Hanafi Wibowo, S.Hum, M.Sos mengkaji Palestina pada masa Mandat Inggris melalui Metode Historis dengan Pendekatan Politik dalam buku ini. Pasca Perang Dunia Pertama (1914-1918), Inggris mendapat mandat dari Liga Bangsa Bangsa untuk mengelola administrasi bekas wilayah Arab yang sebelumnya adalah bekas wilayah Turki Usmani. Di dalam proses pengelolaan ini, terjadi permasalahan dimana muncul dua kekuatan yang saling bertentangan yaitu Zionis Yahudi sebagai pendatang baru dan rakyat Palestina sebagai penduduk asli. Keinginan Liga Bangsa Bangsa yang menugaskan Inggris untuk memberikan masing masing kedua bangsa itu sebuah negara yang merdeka mendapat penolakan baik dari pihak Palestina maupun dari pihak Yahudi itu sendiri. Buku ini juga mempelajari dampak dari keberhasilan orang Yahudi mendirikan Israel diatas penderitaan rakyat Palestina. Di dalam buku ini, penulis ingin menjelaskan mengapa Palestina mengalami kegagalan dalam mendirikan sebuah negara merdeka yang penulis dapatkan dari pelbagai sumber dan arsip pada masa itu. Ternyata ada protokol-protokol yang rahasia. Tapi rahasia itu akhirnya terkuak. Protokol-protokol itulah yang kemudian melandasi gerakan Bangsa Yahudi menanamkan bencana demi bencana di penjuru dunia. Buku persembahan dari Mihrab Publishing (Mirqat Publishing Group) ini akan menyingkap berbagai senjata propaganda dan strategi Yahudi dalam melululontakkan peradaban manusia. Di saat yang sama buku yang berasal dari disertasi doktoral dari Al-Azhar University akan menjelaskan ''senjata'' apa yang paling ampuh untuk mematahkan kekuatan angkuh Bangsa Yahudi. Dan tentu saja, anda harus mengetahuinya! "Hubungan AS dan Israel bagaikan laut dan ombaknya---tak bisa dipisahkan. Apapun yang dilakukan Israel selalu didukung AS. Kalaupun ada kritikan dari Washington terhadap Tel Aviv, itu tak lebih dari sekadar basa-basi belaka. Mengapa hubungan mereka bisa demikian erat? Orang selalu mengatakan, 'Itu karena lobi Yahudi.' Begitu dahsyatnya lobi Yahudi itu sehingga bisa mengendalikan AS. Tetapi, seperti apakah lobi Yahudi itu? Buku ini jawaban pertanyaan itu." ---Trias Kuncayono, penulis buku bestseller Jalur Gaza: Tanah Terjanji, Intifada, dan Pembersih Etnis Mengapa lobi Israel menjadi begitu dahsyat sehingga berpengaruh kuat terhadap kekuatan ekonomi dan politik AS---dan selanjutnya pada tatanan dunia? "Mengulas salah satu pokok persoalan paling tabu di Amerika: dampak lobi Israel terhadap kebijakan luar negeri Amerika." ---New York Review of Books Buku ini telah menuai sumpah serapah maupun pujian karena menguak hubungan Amerika Serikat dengan lobi Israel---suatu koalisi longgar antara individu-individu dan organisasi-organisasi yang secara aktif membentuk kebijakan luar negeri Amerika ke arah yang berpihak ke arah Israel--- sehingga secara nyata merusak baik Amerika maupun Israel sendiri. Israel adalah sekutu Amerika yang penting. Namun, buku ini memperlihatkan bahwa dengan memberikan dukungan finansial dan diplomatik yang tak bersyarat kepada Israel dan menggunakan kekuatannya untuk mengubah Timur Tengah, lobi ini telah membahayakan keamanan jangka panjang Amerika dan Israel sendiri serta membuat negara-negara lain berada dalam risiko. "Sangat provokatif." --Economist "Menyulut ledakan." ---Guardian "Buku ini pantas dianggap serius." ---Daily Telegraph" Sebagai seorang Kristen fundamentalis, dulu aku mendukung Israel. Pengalamanku di Sabra-Shatila menyadarkanku bahwa orang Palestina adalah manusia. Kebodohan dan prasangka telah membutakan mataku dari penderitaan bangsa Palestina. Buku ini adalah kesaksianku. Mulanya, karena latar belakang religinya, dr. Ang Swee Chai adalah pendukung Israel. Di matanya, orang Palestina adalah teroris. Namun, pada 1982, Israel menyerang Beirut dengan brutal. Keyakinannya pun mulai goyah. Ia putus untuk membuktikan sendiri dengan menjadi sukarelawan medis di Beirut. Di sana, di kamp pengungsian Palestina, setelah menjadi saksi Pembantaian Sabra-Shatila, akhirnya ia temukan jawaban. Ia berbalik memihak rakyat Palestina, memihak keadilan dan kemanusiaan. Di tanah asing, ia pertaruhkan nyawanya untuk membela orang-orang yang tak punya hubungan darah maupun etnis dengan dirinya, untuk melaksanakan kewajibannya sebagai dokter, sebagai manusia. ?Saya menangis ketika membaca buku ini untuk pertama kalinya. Ilmu kedokteran dan keterampilan sastra menjadikan kesaksian ini begitu mengiris.? ?Farid Gaban, Pena Indonesia ?Buku yang membuat orang AS marah karena kesaksiannya yang berani. Tidak lama kemudian, penerbitan buku ini dihentikan peredarannya di AS.? ?Media Indonesia ?Pembaca akan merasakan kepedihan dan pergolakan yang dialami dr. Ang Swee. Membaca buku ini berarti merasakan dari dekat pembantaian manusia.? ?Koran Tempo ?Buku yang ditulis secara detail dan menerobos relung jiwa.? ?Gatra ?Catatan yang amat personal tentang kehidupan di kamp pengungsian.? ?The Times ?Penggambaran dr. Ang dalam buku ini membuat peristiwa-peristiwa tersebut terasa seolah-olah baru terjadi kemarin.? ?The Independent ?Sebuah kesaksian tentang pembantaian manusia yang menukik hingga inti permasalahannya.? ?The Guardian Dr. Ang Swee Chai lahir di Malaysia dan dibesarkan di Singapura. Sejak 1977, bersama suaminya tinggal di Inggris. Kini, ia bekerja di St. Bartholomew's Hospital dan the Royal London Hospital sebagai orthopaedic consultant. Setelah terjadinya Pembantaian Sabra-Shatila, bersama beberapa rekannya, dr. Ang membentuk Medical Aid for Palestinians (MAP). Pada 1987, Pemimpin PLO, Yasser Arafat, menganugerahi dr. Ang Star of Palestine, penghargaan tertinggi bagi pengabdian kepada rakyat Palestina. Hingga kini, melalui MAP dr. Ang terus aktif membantu bangsa Palestina. [Mizan, Qanita, Novel, Memoar, Indonesia] Buku ini pertama-tama memusatkan perhatian ke soal-soal sejauh mana antisemitisme mengkonstruksi identitas orang Yahudi. Saya menemukan ideologi yang penuh kebencian terhadap orang Yahudi itu diidap oleh orang-orang Eropa di Hindia Belanda, sasarannya adalah Yahudi Eropa baik yang sudah menetap turun-temurun di Hindia Belanda maupun pendatang baru. Sebagaimana saya jelaskan pada Bab 4, mereka itu terdiri dari Yahudi Belanda, Yahudi Jerman, Yahudi Belgia, Yahudi Turki, Yahudi Portugis, Yahudi Polandia, Yahudi Austria, Yahudi Rusia, Yahudi Rumania, Yahudi Hungaria, dan Yahudi Armenia, di mana secara stratifikasi mereka ditempatkan di Hindia Belanda dalam golongan penduduk Eropa. Soal-soal wacana antiyahudiisme yang berkembang pesat di Indonesia akhir-akhir ini akarnya dapat dilacak jauh ke belakang, tidak cukup hanya ke teks-teks klasik Islam (naskah kuno), namun juga ke soal-soal bagaimana pengetahuan-pengetahuan antiyahudiis itu diproduksi dan didistribusikan. Saya menemukan sebuah sastra lisan yang dituding oleh sarjana asing sebagai teks antiyahudi. Dalam Hikayat Raja Chaibar dikisahkan mengenai perilaku-perilaku buruk Yahudi Chaibar. Antiyahudiisasi teridentifikasi ketika generalisasi dilakukan seolah-olah stigma buruk yang dilekatkan pada Yahudi Chaibar itu adalah representasi dari semua orang Yahudi yang ada di seluruh dunia. Konteks historis, sosiologis, dan ekonomis yang melatari mengapa stigma negatif itu muncul pada Yahudi Chaibar tidak dihiraukan sama sekali. Soal-soal antiyahudiisme di Indonesia pra-kolonial mestilah dilihat dengan cermat dan teliti. Saya menemukan teks-teks antiyahudiis justru berkembang di koran-koran berbahasa Melayu terbitan 1920-an dan 1930-an. Informasi-informasi tentang konflik antara Arab dan Yahudi di Palestina diteruskan oleh korankoran berbahasa Melayu ke masyarakat pembaca. Mereka yang bisa tulis-baca (Latin) hanya empat persen dari total populasi Hindia. Kaum terpelajar adalah golongan pertama yang menyerap teks-teks antiyahudiis tersebut. Yahudi digambarkan secara negatif dan keberpihakan pada Arab lebih ditentukan atas faktor seagama belaka. Soal-soal sejauh mana informasi yang terserap itu membentuk persepsi kaum terpelajar dan bagaimana distribusinya di akar rumput sangat perlu dilakukan kajian mendalam. Sebuah berita mengenai Yahudi dan Arab di Palestina saya temukan di koran Daulat Ra'jat yang dipimpin tokoh nasionalis Moehamad Hatta, lumayan bersih dari persepsi-persepsi negatif mengenai Yahudi. Palestine bukan milikku, bukan milik bangsa Turki tetapi milik bangsa Arab. Baitul Maqdis pula bukan milik bangsa Arab tetapi milik umat Islam seluruhnya. Aku tidak akan sesekali menyerahkan bumi Palestine walaupun sejengkal setelah bangsaku berjihad bermati-matian mempertahankan dan menyuburkan tanahnya dengan darah-darah mereka. Simpanlah wang kamu yang berjuta ringgit itu kerana sekiranya suatu hari nanti Khilafah Islamiyah ini tumbang, kamu boleh mengambilnya tanpa sebarang wang tukaran. Adapun, sekiranya aku masih hidup, aku lebih rela diriku dicincang daripada melihat bumi Palestine dikeluarkan dari Daulah Islamiyah dan perkara itu selama-lamanya tidak akan berlaku. Adakah kami akan membenarkan diri (Wilayah-wilayah takluk Kerajaan Turki Uthmaniyah) kami ini semua dipisah-pisahkan sedangkan kami masih hidup?!" (Sultan Abdul Hamid II pada tahun 1901 ketika ditawarkan oleh Tiodore Hertzl (Ketua Pertubuhan Zionis Antarabangsa dan antara pemimpin tertinggi freemasonry). Dipetik daripada kitab Kaifa Saqat al-Khilafah al-Islamiyah, halaman 26) Selepas Turki Uthmaniyah kalah dalam Perang Dunia Pertama (1914–1918), British yang menguasai tanah jajahan Turki Uthmaniyah (termasuk Palestine) mengisytiharkan Perisytiharan Balfour pada tahun 1917 dengan mengiktiraf negara Israel tanpa menafikan hak-hak sivil dan agama masyarakat bukan Yahudi di Palestin. Sejak dari itu, seramai 85,000 orang Yahudi sudah pun bermastautin di Palestin. Pada tahun 1947, UN Partition Resolution (GA 181) membahagikan tanah Palestine dengan 4,700 batu kepada 1.35 juta penduduk Arab Palestine manakala 5,300 batu kepada 630 ribu pendatang Yahudi. Pembahagian yang jelas berat sebelah mencetus Perang Arab-Israel 1947 dan Perang Arab-Israel 1948. Buku ini mendedahkan: Faktor kekuatan tentera Israel yang memenangi Perang Arab-Israel 1947-1948, Perang Suez 1956, dan Perang Enam Hari 1967, Perang Yom Kippur 1973 Faktor kelemahan tentera gabungan Arab yang mendorong kekalahan kepada Israel. Strategi yang digunakan oleh kedua-dua pihak. Perjanjian Camp David: Sebab dan kesan ke atas Palestine dan Negara-Negara Arab di sekitarnya. Konflik Israel-Lubnan (1978-2006): Harapan buat Negara-Negara Islam? Palestine: Kesengsaraan, bantuan Luar dan harapan masa depan. Sabaruddin Hussein adalah penulis, penterjemah dan pengkaji sejarah dan konspirasi berkaitan dengan agenda Yahudi. Beliau menulis buku Agenda Yahudi Menakluk Dunia dan Konspirasi Yahudi: Perang & Penaklukan. NU dan Palestina Tragedi Palestina yang menewaskan ratusan warga tak berdosa dari serangan brutal Israel akhir akhir ini sangat menyentuh warga dunia yang memiliki hati nurani. Tak hanya di negara yang mayoritas Islam saja, justru di Eropah Israel dikecam. Tentu, apalagi si negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, Indonesia dan khususnya warga NU. Pada bulan Ramadhan 1442 baru lalu yang seharusnya warga Palestina tenang menjalankan ibadah puasa dan salat Tarawih di Masjidil Aqsha itu justru tercabik ketenangannya. Israel melakukan serangan brutal tanpa pandang bulu dan menodai tempat suci ketiga umat Islam itu. Palestina sejak 70 tak pernah tenang dalam berdampingan dengan Israel. Mungkin sudah jutaan warga Palestina menjadi syahid dan ditawan pemerintahan zionis Israel. Jutaan orang Palestina mengungsi meninggalkan tanah

airnya mencari ketenangan dan keteduhan hidup di negara sekitarnya: Suriah, Yordania dan Libanon. Sejak kekalahan Turki dalam perang dunia pertama dan menjadikan wilayah kekhalifahan itu dicabik-cabik oleh Barat sebagai pemenangnya. Dampaknya, Barat menghendaki berdirinya negara Yahudi dengan menghimpun kembali umat Yahudi di luar wilayah Palestina -- khususnya Eropa, untuk kembali ke tanah yang dijanjikan itu. Tentu, kedatangan warga Yahudi tak semudah itu karena tanah itu ada pemilikinya. Tanah Palestina sudah dimiliki turun temurun oleh warga Arab yang semula disebut dengan nama Syam yang meliputi Suriah, Jordania, Libanon dan Palestina. Gelombang kedatangan warga Yahudi bak air bah hingga memadati Haifa dan Tel Aviv. Palestina adalah negara para nabi. Hampir semua nabi diturunkan dan ditugaskan ke Palestina sejak Nabi Ibrahim yang kemudian melahirkan suku bangsa Yahudi. Di sini berpusat agama Yahudi, Kristen dan kemudian Islam setelah ditaklukkan oleh Khalifah Sayidina Umar bin Khattab. Islam adalah agama terbesar kedua di India, dengan 14,2% dari populasi negara itu atau sekitar 200 juta orang mengidentifikasi sebagai penganut Islam (perkiraan 2018). Itu membuat India negara dengan populasi Muslim terbesar di luar negara-negara mayoritas Muslim. Mayoritas Muslim India milik sekte Islam Sunni sementara Syiah membentuk minoritas yang cukup besar. Masjid Barwada di Ghogha, Gujarat dibangun sebelum 623 M dan Masjid Cheraman Juma di Methala, Kerala adalah dua masjid pertama di India yang dibangun oleh para pedagang Arab yang berlayar. Menyusul ekspedisi oleh gubernur Bahrain ke Bharuch pada abad ke-7 M, komunitas perdagangan Arab dan Persia dari Arab Selatan dan Teluk Persiamulai menetap di pesisir Gujarat. Islam Syiah Ismailiyah diperkenalkan ke Gujarat pada paruh kedua abad ke-11, ketika Fatimid Imam Al-Mustansir Billah mengirim misionaris ke Gujarat pada 467 H / 1073 M. Konflik sektarian antara Yahudi Palestina dan Arab muncul pada 1920-an, memuncak menjadi perang saudara skala penuh pada 1947 dan berubah menjadi Perang Arab-Israel Pertama pada Mei 1948, mengikuti Deklarasi Kemerdekaan Israel. Permusuhan berskala besar sebagian besar berakhir dengan perjanjian gencatan senjata setelah Perang Yom Kippur 1973. Perjanjian damai ditandatangani antara Israel dan Mesir pada tahun 1979, menghasilkan penarikan Israel dari Semenanjung Sinai dan penghapusan sistem pemerintahan militer di Tepi Barat dan Jalur Gaza, mendukung Administrasi Sipil Israel dan akibatnya aneksasi sepihak Dataran Tinggi Golan dan Timur. Yerusalem. Karen Armstrong adalah penulis yang telah menghasilkan karya-karya gemilang tentang berbagai tradisi agama. Dalam setiap tulisannya, dia menampakkkan kepiawaiannya menampilkan kajian yang rumit menjadi bahasan yang memikat dan mudah dimengerti. Penulis yang bermukim di Inggris itu kini menampilkan biografi Nabi Muhammad, yang tentunya membawakan tafsiran yang baru dan mengejutkan yang selalu menjadi kekhasannya. Biografi Nabi Muhammad ini ditulis Karen pertama kali sebagai respons terhadap fatwa Ayatullah Khomeini terhadap Salman Rushdie. Hingga saat itu, kebanyakan literatur Barat menggambarkan Muhammad entah sebagai orang suci yang sempurna atau sebagai penipu ulung. Armstrong berdiri di tengahnya: Muhammad ditampilkannya sebagai seorang luar biasa berbakat, pemberani, dan kompleks. Diperlihatkannya pula betapa karakter dan ide-ide Nabi demikian kuat untuk mengubah sejarah secara drastis dan menarik jutaan pengikut. Dengan mahir Karen menjalinkan di dalam narasinya jejak-jejak awal sejarah panjang permusuhan Barat terhadap Islam. Ditulis dengan riset yang kuat dan berdasarkan sumber-sumber yang berimbang, penggambaran Karen tentang Nabi dengan latar kehadirannya tentu dapat pula mencerahkan pembaca dengan pemahaman baru tentang kejadian-kejadian modern di kancah politik internasional. [Mizan, Agama, nabi, Islam, Karen Armstrong, Indonesia] Buku ini adalah sebuah studi mengenai penyair Palestina, Mahmoud Darwish (1941–2008), yang puisinya telah membantu membentuk identitas dan menumbuhkan budaya Palestina melalui beberapa dekade konflik Israel-Palestina. Studi ini mengeksplorasi hubungan romantis sang penyair dengan “Rita” (Tamar Ben-Ami), seorang wanita Yahudi Israel, yang ia temui di Haifa pada awal usia 20-an dan kepadanya ia telah mendedikasikan serangkaian puisi dan prosa cinta, yang di antaranya adalah puisi ikonik “Rita and The Gun”. Ben-Ami, sebagai cinta “terlarang” sepanjang hayat Darwish, rupa-rupanya meninggalkan jejak abadi pada karya-karyanya. Kisah cinta Darwish-Ben-Ami dan puisi-prosa Darwish dibaca secara serius dan dibandingkan dengan novel dan cerita pendek Arab dan Ibrani yang berhubungan dengan kisah cinta Arab-Yahudi, juga dihadapkan pada perkembangan politis tentang “tradisi dan aturan” pernikahan etnoreligius di antara kedua bangsa itu yang menghukumi “haram” seorang Arab, baik Muslim maupun Kristen, menikah dengan seorang Yahudi. Ditulis oleh ahli budaya dan masyarakat Arab, dan merupakan perempuan Yahudi Amerika kelahiran Israel pertama yang dikirim sebagai sukarelawan Peace Corps ke Timur Tengah, Dalya Cohen-Mor, kisah cinta dua insan beda etnis itu digali dan diperluas sebagai pisau analisis untuk melihat relasi-konflik di antara bangsa Palestina dan Israel. Ambiguity of the U.S. and Israel policies on socioeconomic and politics for Middle East countries. Yerusalem, dengan sejarahnya yang penuh konflik, adalah tempat suci dari tiga agama monoteisme yang berakar pada tradisi Ibrahim: Yahudi, Kristen, dan Islam. Orang Yahudi menyebut Yerusalem dengan Yerushlayim, artinya kota perdamaian; sementara orang Arab menyebutnya Al-Quds, artinya Kudus (suci). Lazimnya, suasana kekudusan selalu identik dengan suasana kedamaian, namun Yerusalem mengajarkan lain. Kekhusyukan, ketaatan, dan kesalehan masing-masing penganut agama di kota yang berumur lebih 2000 tahun tampaknya tidak menetes ke dalam interaksi keseharian mereka. Yang tampak justru adalah kebekuan yang memendam bibit-bibit permusuhan. Hubungan antara orang Arab Palestina dengan orang Yahudi sebenarnya tidak sesederhana seperti yang terlihat dalam konflik fisik saja, namun karena berada di bawah yurisdiksi yang sama, akhirnya mereka terpaksa berhubungan karena kepentingan ekonom, misalnya. Karena kepentingan ekonomi inilah maka hubungan-hubungan sosial dalam bentuk lain berkembang. Sebagai contoh: berbagai perusahaan orang Yahudi mempekerjakan orang Arab Palestina dan sejumlah barang produk Arab Palestina dipasarkan oleh orang Yahudi. Jadi, sebenarnya banyak di antara orang Arab Palestina dan orang Yahudi dalam interaksi keseharian mereka saling memandang satu sama lain dengan sudut pandang yang berbeda dari sekadar konflik belaka, sebagaimana opini yang selalu diekspose media massa. Tulisan-tulisan dalam buku ini-meski ditulis oleh seorang jurnalis-menawarkan sudut pandang yang berbeda. Alih-alih melaporkan perang, buku ini justru melukiskan sisi-sisi kehidupan sehari-hari antara dua bangsa yang "terpaksa" hidup bersama meski memiliki perbedaan yang nyaris tak terjembatani. Bersama buku "Sejarah Tuhan" dan "Yerusalem" karya Karen Armstrong, buku babon Max I. Dimont ini merupakan hasil riset mendalam perjalanan umat Yahudi selama 4.000 tahun, terkhusus tentang bagaimana bangsa Yahudi bisa hidup terus sampai hari ini dan mempengaruhi peradaban dunia. Bayangkan seberapa betapa panjang perjalanan mereka yang merentang mulai dari abad 20 SM hingga 20 M. Wajarlah buku ini mejadi salah satu karya penting yang paling banyak dikutip oleh para sarjana dunia tentang bangsa Yahudi. Untuk menceritakan kelangsungan hidup bangsa Yahudi selama 4.000 tahun, di empat benua dan di enam peradaban besar, buku ini menggunakan metode baru. Buku ini menyajikan sejarah umum masing-masing peradaban, lalu menganalisis peristiwa Yahudi dalam kerangka budaya lain, kemudian menguji gagasan-gagasan unik yang memungkinkan mereka mampu bertahan sebagai kelompok bangsa dan memberi mereka vitalitas untuk melanjutkan eksistensi mereka sebagai sebuah kaum penghasil budaya. Dengan demikian, sejarah Yahudi menjadi bagian dari sejarah dunia, dan pembaca akan dapat menghubungkan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada orang-orang Yahudi dengan peristiwa-peristiwa kontemporer. Ibrahim Fawal menuturkan kisah memilukan terusnya sebuah bangsa dari tanah air yang telah ribuan tahun mereka diami. Fawal seakan-akan melantunkan nyanyian duka puluhan ribu penduduk Palestina yang dibantai, diperkosa, kehilangan rumah dan keluarga, bahkan kehilangan pandangan hidup karena situasi politik yang nyatanya masih berlangsung hingga saat ini. Bersamaan dengan itu, pecahlah kedamaian antar-umat Kristen, Islam, dan Yahudi, yang sebelumnya hidup rukun beratus-ratus tahun di Palestina. Dendam dan amarah pun tumbuh. Kisah dalam novel ini tambah menarik karena diwarnai lika-liku cinta antara Yousif Safi, sang tokoh utama, dan Salwa, seorang gadis cantik di kotanya. Bukan sekadar kisah romantisme sebagai pemanis atau bumbu belaka. Bukan pula kisah cinta remaja yang penuh kecengengan. Yousif bahkan menempatkan Salwa dan Palestina pada tataran yang sama. Cintanya terhadap Palestina sama besarnya dengan cintanya terhadap Salwa. Bahkan ada benang merah yang menghubungkan bahwa perjalanan cintanya terhadap Palestina memiliki alur yang mirip dengan kisah cintanya terhadap Salwa. Inilah kisah seorang anak manusia yang terjebak dalam situasi yang menguji kesetiannya pada Tuhan, tanah air, dan kemanusiaan. Akankah ia mengkhianati semua yang dicintainya itu? Ataukah ia akan menyerah pada dendam dan amarah yang membutuhkan hati? [Mizan, Mizania, Novel, Sastra] Contains over 50 momentous speeches from a wide range of historical eras and nations. This book includes biographies of each speaker, the history of why each speech was significant and what happened as a result. Black and white photography illustrates these key figures and moments in history. Konflik Israel-Palestina dapat dikatakan merupakan konflik terlama di era modern. Sampai hari ini, konflik Israel-Palestina terus berlanjut, dan prospek penyelesaian secara damai masih belum menemukan titik temu. Solusi dua negara (two-state solution) yang diusung oleh mayoritas masyarakat internasional tampak kian memudar seiring dengan ketidakmenentuan proses perdamaian, serta meningkatnya rasa frustrasi akibat berkepanjangannya ketidakadilan. Buku ini ingin membangun kembali perhatian masyarakat akan nasib bangsa Palestina yang masih hidup dalam pendudukan Israel. Tanpa perdamaian, penderitaan dan kehancuran akan terus berlanjut. Usaha untuk merealisasikannya adalah kewajiban bersama. Indonesia merupakan salah satu negara yang sangat diharapkan partisipasi dan kontribusinya. Seiring dengan berlarutnya banjir darah di Timur Tengah, upaya pencarian pemecahan yang adil haruslah menyentuh akar penyebab konflik tersebut. Pandangan yang lazim adalah bahwa, walaupun kedua pihak bersalah, orang Palestina adalah kaum "teroris" irasional yang pendapatnya tidak perlu didengar. Namun, kami berpendapat bahwa bangsa Palestina merupakan korban yang merana: tanah air mereka selama lebih dari seribu tahun telah diambil, tanpa persetujuan mereka dan umumnya dengan kekerasan, selama berdirinya negara Israel. Dan semua kejahatan-kejahatan lanjutannya -- di kedua pihak -- niscaya mengikuti ketidakadilan awal ini. Tulisan ini memaparkan secara garis besar sejarah Palestina untuk menunjukkan bagaimana proses ini terjadi dan solusi moral apa yang harus diterapkan di wilayah itu. Jika Anda peduli pada bangsa-bangsa di Timur Tengah, Yahudi dan Arab, Anda perlu membaca cerita ini, yang berupa sisi

lain dari rekaman sejarah. History of Jewish activities in Indonesia and reflections on the peace talks between the PLO and Israel; collection of articles previously published in newspapers and periodicals. Beberapa kelompok Yahudi Ortodoks mengutuk cita-cita zionisme yang ingin mendirikan negara Yahudi di Palestina. Mereka menganggap hal itu sebagai penciptaan berhalwa baru. Akan tetapi, respons berbeda datang dari masyarakat Yahudi. Mereka mendukung cita-cita para zionis tersebut. Perseteruan di antara keduanya pun tak dapat dihindari. Di satu sisi, Yahudi Ortodoks semakin mempersempit ruang gerak zionisme. Sementara di sisi lain, kaum zionis semakin bertambah banyak. Zionisme telah menjadi bagian dari masyarakat Yahudi. Setelah tragedi Holocaust, Yahudi Ortodoks dan zionisme saling bekerja sama hingga berdirilah negara Yahudi yang dinanti sebagai wujud Messiah, era kejayaan Yahudi. Kini, kita mengenal negara tersebut dengan nama Israel. Namun, bagaimana sebenarnya kisah Yahudi mendirikan Israel di Palestina? Bagaimana sesungguhnya Yahudi Ortodoks memandang Israel? Dan, apakah era kejayaan Yahudi benar-benar ada? Penasaran? Segera temukan jawabannya dalam buku ini! Selamat membaca! Sejak ribuan tahun yang lalu, dunia telah dipenuhi kejahatan terselubung. Banyak sudah manusia yang berjatuh menjadi korban. Bahkan tidak sedikit Negara yang goyang hingga tumbang karenanya. Pengkhianatan, pembunuhan, peperangan dan penyiksaan. Semuanya nyaris didalangi oleh tangan-tangan hitam Zionis. Buku persembahan dari Mihrab Publishing (Mirqat Publishing Group) ini akan membedah lalu menunjukkan kepada Anda akar dari semua bencana dan malapetaka. Dan anda akan paham mengapa bangsa yahudi begitu "bernafsu" melakoni semua itu. Apa rahasianya? Anda akan tahu dengan membaca buku ini. Mengapa Yesus disebut sebagai "Logos ????? (Firman)"? Jawaban bagi anda yang masih bingung kenapa Yesus disebut dengan "Logos ????? (Firman)" dan apa hubungan "Logos ????? (Firman)" ini dengan keilahian Yesus? "Malam Kuno Pertama, sewaktu Memra (Firman) YHWH menampakkan diri nya di atas dunia untuk menciptakannya" Aram: ????? ????? ?? ?????? ????? ?? ?? ????? ?????? ????? (Targum Neofiti, Keluaran 12:42) Sebab, tidak ada satu makhluk mortal pun yang dapat untuk digambarkan kepada Bapa dari segala sesuatu di tempat tertinggi, tetapi kepada Allah Kedua, yang adalah Logos-Nya Yunani: ?????? ??? ?????? ?????????????? ?????? ??? ?????? ?????? ?????? (Philo, Questions and Answers on Genesis 2:62) "Sebab, tidak ada satu makhluk mortal pun yang dapat untuk digambarkan kepada Bapa dari segala sesuatu di tempat tertinggi, tetapi kepada Allah Kedua, yang adalah Logos-Nya" Yunani: ?????? ??? ?????? ?????????????? ?????? ??? ?????? ?????? ??? ?????? ?????? ?????? ?????? (Philo, Questions and Answers on Genesis 2:62) Apa itu "Logos ????? (Firman)"? Kenapa Yoh. 1:1 mengatakan bahwa Yesus itu "Logos ????? (Firman)"? Buku ini ditulis untuk menjawab siapa dan apa itu "Logos ????? (Firman)" dan kenapa Yesus disebut sebagai "Logos ????? (Firman)". Buku ini merupakan hasil penelitian ke dalam teologi yang berkembang pada masa Yudaisme abad pertama. Buku ini menyelami teks-teks yang terdapat pada masa Yudaisme abad pertama. Pada zaman Yudaisme abad pertama, terdapat 2 jenis Yudaisme, yaitu Yudaisme Helenisme dan Yudaisme Palestina. Di sinilah buku ini mencari jawaban mengenai apa dan siapa itu "Logos ????? (Firman)". Buku ini meneliti sumber-sumber yang terdapat pada Yudaisme Helenisme zaman itu, yaitu teks-teks karangan Philo di mana Philo menulis banyak hal soal "Logos ????? (Firman)". Seberapa besarkah pengaruh konsep Logos "Logos ????? (Firman)" terhadap konsep Logos Perjanjian Baru? Di sinilah buku ini hadir untuk mengupas hal tersebut. Selain itu, buku ini juga menyelami dunia Yudaisme Palestina Abad Pertama dengan membahas teks-teks yang terdapat di Targum dan mencari tahu apa dan siapa itu "Memra ????? (Firman)" dan apa hubungannya dengan konsep "Logos ????? (Firman)" di dalam Perjanjian Baru? Buku ini sangat cocok bagi anda yang benar-benar ingin mencari tahu jawaban mengenai apa itu "Logos ????? (Firman)" dan kenapa Yesus disebut sebagai "Logos ????? (Firman)". Perang, kekerasan, ketakutan. Di balik itu tersimpan persaudaraan, cinta dan persahabatan. Sekelompok remaja Palestina, memutuskan untuk hidup dan bertahan di masa sulit. Masa berkobarnya rasa balas dendam, bom bunuh diri dan pengusiran. Meskipun demikian, mereka berusaha menjalani kehidupan yang normal, penuh solidaritas, dan keceriaan. Padahal setiap hari bisa saja menjadi hari terakhir bagi siapa saja. Satu-satunya senjata untuk bertahan adalah jiwa yang tegar dan keinginan untuk berjuang sampai titik darah penghabisan. Ditulis oleh gadis belia berusia 13 tahun, novel kontroversial yang bermula dari cerita pendek peraih anugerah sastra di Italia ini telah menggemparkan dunia dan telah diterjemahkan dalam pelbagai bahasa dunia. SOGNANDO PALESTINA menuai kritik pedas dari kaum Yahudi yang tidak rela dunia mendengar, menyaksikan atau membaca selain dari materi yang sejalan dengan sudut pandang mereka. Kejahatan Zionisme adalah fakta yang tak terbantahkan. Israel adalah satu-satunya negara penjajah yang tersisa di abad ke-21. Setiap orang yang memiliki nurani akan mengakuinya, bahkan orang-orang Yahudi sendiri. Buku ini menyajikan kesaksian tentang kejahatan Zionisme Israel dari orang-orang Yahudi yang berani menyuarkan kebenaran, meskipun mereka harus dicaci maki, dibungkam, dan dikucilkan oleh bangsa mereka sendiri. *** "Melihat penderitaan rakyat Gaza, saya malu menjadi orang Israel." —Gideon Levy, wartawan oposisi Israel "Israel terus berlaku semena-mena, dan rakyat Palestina terus dirampok hak-hak asasi mereka." —Yigal Arens, putra mantan Menteri Pertahanan Israel Moshe Arens "Rezim Zionis bertujuan menghancurkan bangsa-bangsa lain, baik secara fisik maupun ekonomi. Semua orang beriman di seluruh dunia harus melawan Zionisme." —Rabbi Moshe Aryeh Friedman, pemuka Yahudi Ortodoks penentang Israel "Sepanjang yang saya ketahui, agama Yahudi menentang gagasan sebuah negara Yahudi dengan perbatasan, tentara, dan kekuasaan." —Albert Einstein "Klaim Yahudi terhadap Tanah Israel tidak dapat menjadi klaim politik yang realistis. Jika semua bangsa tiba-tiba mengklaim wilayah tempat nenek moyang mereka hidup dua ribu tahun yang lalu, dunia akan kacau." —Erich Fromm, psikolog terkenal penulis The Art of Loving [Mizan, Pustaka, Referensi, Politik] Analisa tentang Yahudi dan Nasrani oleh Tan Malaka Tokoh Komunis Revolusioner Indonesia yang mendengungkan Pan Islamisme di forum komunis Internasional. Buku ini adalah ringkasan lengkap yang membahas tentang Palestina, Baitul Maqdis, dan Masjid Al-Aqsha dari tinjauan sejarah, agama, politik, dan keutamaan-keutamaannya. Pembahasan dalam buku ini meliputi: • Informasi-informasi dan fakta-fakta keagamaan serta sejarah yang terkait dengan keutamaan dan kedudukan Masjid Al-Aqsha. • Penjelasan tentang sejarah Tanah Suci (Palestina), khususnya Kota Al-Quds (Baitul Maqdis) yang hari ini disebut dengan Jerusalem. • Penjelasan penting tentang Yahudi dan Bani Israil dalam lintasan sejarah dan membongkar kejahatan-kejahatan keji mereka atas kemanusiaan. • Bantahan atas kedustaan-kedustaan dan klaim Yahudi atas Palestina, baik dari sisi sejarah, agama, dan politik, yang menyatakan bahwa Palestina dan Baitul Maqdis adalah milik mereka. • Bantahan atas kedustaan Yahudi tentang Haikal Sulaiman (Solomon Temple), yang mereka klaim berada di sekitar Masjid Al-Aqsha. • Bantahan terhadap syubhat-syubhat kaum Yahudi, Zionis, dan Sekular, terkait dengan Palestina dan Baitul Maqdis. • Peristiwa-peristiwa akhir zaman dan tanda-tanda Kiamat Kubra (besar) yang terjadi di Palestina. Persoalan Al-Aqsha adalah bagian dari problematika kaum muslimin di dunia, karena Al-Aqsha adalah bagian dari Islam dan simbol agung di antara simbol-simbol Islam lainnya. Selain itu, Al-Aqsha juga terikat dengan akidah kaum muslimin dan tempat peribadatan mereka. Karena itu, buku ini sangat layak Anda miliki! - Pustaka Al-Kautsar Publisher - Dilarang keras mem-PDF-kan, mendownload, dan memfotokopi buku-buku Pustaka Al-Kautsar. Pustaka Al-Kautsar tidak pernah memberikan file buku kami secara gratis selain dari yang sudah tersedia di Google Play Book. Segala macam tindakan pembajakan dan mendownload PDF tersebut ada ilegal dan haram. ""Tidak ada yang pernah membayangkan, Saddam Hussein yang karismatik dan flamboyan dapat berlaku preman, menggunakan segala cara untuk memenuhi ambisinya. Invasi militer Irak terhadap Kuwait pada tahun 1990 merupakan puncak ambisi Saddam Hussein untuk menjadi pemimpin bangsa Arab. Namun, ambisi itu hancur ketika Pasukan Koalisi pimpinan Amerika Serikat yang didukung PBB melancarkan Operasi Badai Gurun dan berhasil mengusir Irak dari Kuwait. Buku ini mengungkap dengan jelas tarik-menarik kepentingan antara Amerika Serikat, Saddam Hussein, dan PBB, serta menganalisis proses kolaborasi dan interdependensi PBB-Amerika Serikat yang menghasilkan Resolusi 678 Dewan Keamanan PBB. Buku ini juga menggambarkan strategi dan taktik Pasukan Koalisi pimpinan Jenderal H. Norman Schwarzkopf dalam "Operation Desert Storm" yang dapat menghancurkan Pasukan Irak, mengeluarkan Saddam Hussein dari Kuwait, memulihkan keamanan dan perdamaian di Timur Tengah, dan mengembalikan kedaulatan negara dan pemerintah Kuwait yang sah. "Saat membaca dan mencoba memahami buku ini, sungguh membuat saya kagum dan bangga. Saya kagum bukan semata-mata karena menguraikan sejarah suatu peristiwa penting yang telah mengubah polarisasi politik, ekonomi, dan militer global, melainkan karena analisisnya yang tajam dan fokus. Saya bangga, karena penulisnya adalah sosok pemikir yang cerdas dan pekerja keras yang sangat saya kenal. Karakter dan kemampuan analisisnya yang tajam ini mengantarkan penulis ke posisi jabatan ASRENA KASAL, suatu jabatan yang sangat strategis dan prestisius di jajaran TNI AL. Once Marines always Marine." —Laksamana TNI (Purn.) Bernard Kent Sondakh Mantan Kepala Staf TNI AL 2002–2005 "Buku ini mengulas jernih dari sisi seorang militer profesional tentang peristiwa Perang Teluk 1990–1991, yang merupakan pertarungan ambisi mantan pemimpin Irak, Saddam Hussein, untuk tampil sebagai pemimpin besar bangsa Arab. Dikupas pula secara tuntas langkah Amerika Serikat dan Dewan Keamanan PBB dalam penyelesaian kasus invasi Irak atas Kuwait yang merupakan pelanggaran terhadap Piagam PBB. Penulisnya, Mayjen TNI Marinir (Purn.) Yussuf Solichien, adalah seorang perwira militer Indonesia yang terlibat langsung dalam proses perdamaian di Timur Tengah, yang saat itu bertugas pada Kontingen Garuda IX/UNIIMOG di Irak. Tulisan ini sangat berharga sebagai bahan pembelajaran bagi para perwira muda TNI dan masyarakat pada umumnya, yang ingin memahami konfigurasi perpolitikan di Timur Tengah." —Marsekal TNI (Purn.) Djoko Suyanto, S.IP Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan RI dan Mantan Panglima TNI "Mayor Jenderal Marinir (Purn.) Yussuf Solichien adalah gabungan antara prajurit paripurna yang mampu menjadi tentara profesional di medan tugas internasional dan juga seorang intelektual yang mumpuni dan menjadi pakar di bidang politik kelautan di Indonesia dan dunia internasional. Buku karyanya ini memperlihatkan kemampuannya tersebut dan sangat penting untuk dibaca oleh pemerhati ilmu hubungan internasional dan dunia politik pada umumnya." —Prof. Dr. Burhan Djabir

Magenda, MA Guru Besar Ilmu Politik, Universitas Indonesia dan Mantan Ketua Sub-Komisi Luar Negeri DPR RI 2000–2004 “Dengan latar belakang sebagai Perwira Marinir, penulis tampak memiliki ‘insting’ yang lebih dari biasanya dalam menyusun pembabakan buku ini. Tulisannya menjadi basis penting dalam melihat dan menganalisis lebih jauh karakteristik utama bagi dinamika perkembangan politik regional di Timur Tengah.” —Prof. Zainuddin Djafar, Ph.D Guru Besar FISIP, Universitas Indonesia””” Banyak permasalahan global saat ini telah menjadi topik agenda dalam setiap pertemuan negara-negara di dunia tiap tahunnya. Tema permasalahan global yang diangkat dalam buku ini pun merupakan tuntutan akan hal yang dibutuhkan oleh masyarakat internasional khususnya di Dunia Islam, sehingga diharapkan pembaca dapat ikut tergugah akan permasalahan yang sedang berkembang akhir-akhir ini. Di dalam buku ini akan diuraikan 10 Isu Global di Dunia Islam seperti misalnya: Palestina, Globalisasi, Konflik dan Perdamaian, Terorisme, Pangan, Kemiskinan, Energi, Lingkungan Hidup, HAM dan Demokrasi. Ketika tema yang diusung merupakan kebutuhan sebuah penyelesaian akan permasalahan global, maka kurang berhasilnya masing-masing upaya penyelesaian itu tidak hanya mendorong timbulnya penyelesaian baru tetapi juga definisi serta pandangan alternatif baru yang lebih tepat mengenai isu-isu tersebut. Oleh karenanya buku ini juga akan menjelaskannya dari sudut pandangan hidup Islam. Disajikan dengan bahasa tulisan yang sederhana dan sistematis, dengan harapan semoga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik serta mudah untuk dimengerti. Ini merupakan saat yang tepat untuk memperkuat kapasitas dan mengejar berbagai ketertinggalan negara-negara di Dunia Islam akan respon global, inilah waktu yang sesuai untuk mengenalkan dan mengembalikan citra Islam setelah begitu lama terabaikan akibat dipisahkannya dari kehidupan umat ini. Seorang tokoh Sejarah Amerika Modern ternyata dicap RASIS oleh negaranya sendiri. Henry Ford dianggap sebagai pemicu bahkan penyandang dana gerakan Nazi di Jerman. [Mizan, Hikmah, Politik, Indonesia] Palestina merupakan Tanah Suci tiga agama (Islam, Kristen, dan Yahudi). Hingga saat ini, Palestina menjelma kota yang penuh suara tembakan dan rintihan rakyatnya. Hal ini juga berkaitan dengan keberadaan tiga agama tersebut. Sejak kemunculan negara Israel di salah satu wilayah Palestina, perang di Tanah Suci semakin berkecamuk. Sejarah para nabi hingga kekuatan zionis-Israel dan pengaruh Amerika Serikat berkuat di sana. Buku ini akan membawa Anda memasuki lorong waktu. Membacanya, akan membuat Anda berada dalam rentetan peristiwa yang pernah terjadi di Palestina. Anda akan merasakan panasnya tanah Palestina beserta sejarah yang menyertainya. Rasulullah telah membawa pedoman hidup berupa Alquran yang merupakan Firman Allah bagi umat manusia. Allah juga telah mengutus beberapa nabi dan rasul sebelum kedatangan Rasulullah Muhammad saw sebagaimana diceritakan dalam Alquran. Oleh sebab itu, kita dapat mengenal adanya ajaran Tauhid yang masih tersamar pada kitab-kitab Taurat dan Injil yang ada pada saat ini. Pengetahuan tentang Rasulullah Muhammad saw juga dapat ditelusuri pada kitab-kitab tersebut. Beberapa ayat Bibel pun secara jelas menyatakan nama Nabi Muhammad. Buku ini memuat bagaimana sebuah tradisi muncul di masyarakat, kemudian terjadi perubahan keyakinan seiring perjalanan waktu. Kemudian akan dibahas bagaimana perkembangan ajaran rasul-rasul besar dalam 3 agama Tauhid. Di akhir, khusus membahas Dajjal berdasarkan hadits dan perkembangan dunia saat ini. Buku ini ditujukan bagi umat Islam yang ingin mengetahui nash tentang rasul terakhir, serta memahami bagaimana hal tersebut menjadi tidak jelas setelah berlalunya waktu.

- [Majalah Risalah NU Edisi 119 SEMANGAT NU BELA HABIS PALESTINA](#)
- [Kebiasaan Zionisme Israel](#)
- [Satu Kota Tiga Tuhan](#)
- [Israel Palestina](#)
- [Sejarah Keutamaan Masjid Al Aqsha Dan Al Quds](#)
- [DI BAWAH KUASA ANTISEMITISME ORANG YAHUDI DI HINDIA BELANDA 1861 1942](#)
- [Yahudi Tuhan Dan Sejarah](#)
- [From Beirut To Jerusalem](#)
- [The International Jew](#)
- [Speeches That Changed The World](#)
- [Perang Arab Israel Selagi Belum Kiamat](#)
- [Mengapa Palestina Gagal Merdeka](#)
- [My Salwa My Palestine](#)
- [Rahasia Bisnis Yahudi](#)
- [Prospek Penyelesaian Konflik Israel Palestina Pasca Pernyataan Presiden Trump Tentang Yerusalem](#)
- [Muhammad Prophet For Our Time](#)
- [Bumi Yang Dijanjikan Menurut Perspektif Yahudi Dan Kaitannya Dengan Penubuhan Negara Israel 1948](#)
- [Logos Memra Dan Yesus](#)
- [Wajah Baru Zionisme Vs Yahudi Ortodoks](#)
- [Sognando Palestina](#)
- [Catatan Pinggir I](#)
- [Tanah Yang Dijanjikan Milik Siapakah](#)
- [Yahudi Sang Akar Malapetaka](#)
- [Palestina Milik Siapa](#)
- [Fakta Data Yahudi Di Indonesia Dan Refleksi Perdamaian PLO Israel Without Special Title](#)
- [Yahudi Sang Penghancur Dunia](#)
- [Saddam Hussein Dan Kisah Di Balik Perang Teluk 1990 1991](#)
- [Dharmasena](#)
- [Islam Dari India Ke Konflik Arab Israel](#)
- [Nasrani Yahudi Dalam Tinjauan Madilog](#)
- [Menyandera Timur Tengah](#)
- [Mitos Dan Politik Israel](#)
- [Yahudi Dalam Informasi Dan Organisasi](#)

- [Mahmoud Darwish Penyair Dan Kekasih Yahudinya](#)
- [10 Isu Global Di Dunia Islam](#)
- [Dahsyatnya Lobi Israel](#)
- [Pendidikan Agama Islam Berbasis General Education](#)
- [Dinamika Sejarah Timur Tengah Kejayaan Kontroversi Dan Keruntuhan](#)
- [Utusan Terakhir Dan Fitnah Dajjal](#)